Media Release

Koleksi Kita Project Launches with U.S. Embassy Support

Jakarta | July 17, 2025

Yayasan Jalin Narasi Budaya – the nonprofit arm of Southeast Asia Museum Services – launched the Indonesian Museums Documentation Project ("Koleksi Kita") at the National Museum of Indonesia on July 17. Koleksi Kita, which is funded by the U.S. Embassy in Jakarta through the Ambassadors Fund for Cultural Preservation (AFCP), will support 12 museums in preserving collections and expanding public access to Indonesia's cultural heritage. Partner museums include the National Museum of Indonesia and 11 museums managed by the Jakarta Provincial Culture Agency.

The launch included a two-part seminar entitled "Enhancing Museum Documentation for the Preservation and Access to Cultural Collections in Indonesia." The seminar – which featured Karen Karyadi of the Los Angeles-based Getty Conservation Institute, independent curator Farah Wardani, and representatives from the National Museum of Indonesia and the Jakarta Provincial Culture Agency – explored the critical role of museum documentation in disaster preparedness, conservation, and public engagement.

"Culture has to be the face of Indonesia. Museums, national galleries, festivals of cultures, movies, and movie theaters have to be the most up front. That is why museum documentation is very, very important," said Deputy Minister of Culture Giring Ganesha. "On behalf of the Ministry of Culture, I would like to give my appreciation for this event and the launch of the Indonesian Museums Documentation Project."

"This collaboration brings together Jakarta's museums under a shared documentation framework. It helps improve staff capacity and allows us to connect our collections with the wider public," said Linda Enriany, Head of the Cultural Protection Division at the Jakarta Provincial Culture Agency. "The project is timely as it will support us to showcase Jakarta's history leading up to the 500th anniversary of the city."

“Through this project, we are working to bring American excellence – the very best practices in museum documentation – to Jakarta and to the many Indonesians who enjoy and draw inspiration from these collections each year,” said Peter M. Haymond, Chargé d’Affaires at the U.S. Embassy in Jakarta. “We are proud to support this effort.”

AFCP supports the preservation of a wide range of cultural heritage in more than 100 countries. This includes historic buildings, archaeological sites, ethnographic objects, paintings, manuscripts, languages, and other forms of traditional cultural expression. In recent years, through AFCP, the U.S. Embassy in Jakarta has supported the preservation of local languages and the preservation of culinary traditions and recipes from across the Indonesian archipelago.

More information about Koleksi Kita is available at www.koleksikita.id.

Siaran Pers

Proyek Koleksi Kita Diluncurkan dengan Dukungan Kedutaan Besar AS

Jakarta | 17 Juli 2025

Yayasan Jalin Narasi Budaya (YJNB), organisasi nirlaba dari Layanan Museum Asia Tenggara (*Southeast Asia Museum Services*), meluncurkan Proyek Dokumentasi Museum Indonesia (*Indonesian Museums Documentation Project*, "Koleksi Kita") di Museum Nasional pada tanggal 17 Juli. Koleksi Kita, yang mendapatkan pendanaan dari Kedutaan Besar AS di Jakarta melalui Dana Hibah Duta Besar untuk Pelestarian Budaya atau *Ambassadors Fund for Cultural Preservation* (AFCP), akan memberikan dukungan bagi 12 museum dalam melestarikan koleksi-koleksi dan memperluas akses bagi masyarakat umum terhadap warisan budaya Indonesia. Mitra museum dalam proyek ini termasuk diantaranya Museum Nasional Indonesia dan 11 museum yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Jakarta.

Kegiatan peluncuran ini juga mencakup dua bagian seminar yang berjudul "Meningkatkan Dokumentasi Museum untuk Pelestarian dan Akses Koleksi Budaya di Indonesia." Seminar yang akan menghadirkan Karen Karyadi dari Institusi Konservasi Getty yang berada di Los Angeles, kurator independen Farah Wardani, dan perwakilan dari Museum Nasional Indonesia dan Dinas Kebudayaan Provinsi Jakarta menggali peran penting dari dokumentasi museum terkait kesiapan dalam menghadapi bencana, konservasi, dan keterlibatan masyarakat.

"Budaya harus menjadi wajah Indonesia. Museum, galeri nasional, festival budaya, film, dan bioskop harus menjadi yang terdepan. Itulah sebabnya dokumentasi museum sangat, sangat penting," ujar Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha. "Atas nama Kementerian Kebudayaan, saya ingin menyampaikan apresiasi atas acara ini dan peluncuran Proyek Dokumentasi Museum Indonesia."

"Kolaborasi ini menyatukan museum-museum Jakarta dalam satu kerangka kerja dokumentasi bersama. Proyek ini membantu meningkatkan kapasitas para staff dan memampukan kami untuk menghadirkan koleksi-koleksi bagi masyarakat lebih luas," ujar Linda Enriany, Kepala Bidang Pelindungan Kebudayaan, Dinas Kebudayaan Provinsi Jakarta. "Proyek ini juga bertepatan dengan upaya kami untuk menampilkan sejarah Jakarta menuju momen ulang tahun kota ini yang ke-500."

“Melalui proyek ini, kami berupaya menghadirkan keunggulan Amerika – praktik-praktik terbaik untuk dokumentasi museum – bagi Jakarta dan bagi masyarakat Indonesia yang menikmati dan mendapatkan inspirasi dari koleksi-koleksi ini setiap tahun,” kata Peter M. Haymond, Kuasa Usaha Ad Interim Kedutaan Besar AS di Jakarta. “Kami bangga bisa mendukung upaya ini.”

AFCP memberikan dukungan bagi pelestarian sejumlah besar peninggalan budaya di lebih dari 100 negara. Peninggalan budaya ini termasuk diantaranya bangunan bersejarah, situs arkeologi, objek etnografis, lukisan, manuskrip, bahasa, dan bentuk ekspresi budaya tradisional lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, melalui AFCP, Kedutaan Besar AS di Jakarta telah mendukung pelestarian bahasa daerah dan pelestarian tradisi kuliner serta resep dari seluruh nusantara.

Informasi lebih lanjut tentang Koleksi Kita tersedia di www.koleksikita.id.